

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Pada bab ini diuraikan proses dan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam. Pelaksanaan tindakan pada tiap-tiap siklus, dan peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan menggunakan media gambar.

Peneliti menganalisis data keterampilan menulis karangan pratindakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di Bab I dan beberapa permasalahan-permasalahan yang timbul, permasalahan tulisan pada siswa antara lain : 1) Siswa masih kesulitan untuk menentukan tema dalam menulis karangan, 2) Kosakata yang digunakan siswa dalam menulis karangan masih rendah, 3) Pemilihan kata yang digunakan siswa dalam menulis karangan masih menggunakan pemilihan kata bahasa sehari – hari, 4) Siswa kesulitan menemukan ide dan menuangkan gagasan dalam bentuk menulis karangan, 4) Siswa kurang terlatih dalam menulis karangan, 5) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, 6)Guru belum pernah menggunakan model *Cooperative Picture And Picture*.

Agar pembelajaran menulis karangan dapat terlaksana dengan baik pada jenjang SD, diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelola

pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Tahap pertama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Peneliti datang ke sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran menulis karangan, serta bekerja sama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran terhadap siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 dan pembelajaran 3.

Pertemuan disetiap siklus *observer* mengamati aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar pengamatan.

1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan *Cooperaive Picture and Picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan.

pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti pada hari senin tanggal 06 Januari 2020 berdiskusi dengan kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia dan guru kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam untuk menetapkan waktu penelitian, hasil keputusan kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia dan guru kelas yaitu pertemuan I dan II siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 07 Januari 2020 dan 08 Januari 2020.

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan peneliti, yaitu : 1) Menyusun silabus pembelajaran, 2) Mempersiapkan RPP sesuai dengan langkah – langkah menggunakan media gambar, 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, 5) Meminta kesediaan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Hastuti, S.Pd.SD untuk menjadi *observer* aktivitas guru dan meminta kesedian ibu Jariah,S.Pd sebagai *observer* siswa dan mendokumentasikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, 6) Mempersiapkan media pembelajaran keterampilan menulis karangan berupa media gambar yaitu media gambar lingkungan hidup dengan menggunakan Proyektor dan kertas ukuran A3, 7) Mempersiapkan

media macam – macam bentuk karangan dan contohnya, 8)
Mempersiapkan LKS.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada prakteknya, atas keinginan dari guru Kelas IV dan guru bahasa Indonesia, peneliti bertugas sebagai pengajar. Guru bahasa Indonesia bertindak sebagai *observer* guru Sedangkan guru Kelas IV bertindak sebagai *observer* siswa dan dokumentasi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 07 Januari 2020. .
Pertemuan yang ke dua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Januari 2020.

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 07 Januari 2020)

Pertemuan pertama materi yang dipelajari yaitu penjelasan tentang karangan dan contohnya, cara menulis karangan dengan ejaan disempurnakan, dan membuat karangan.

Pada pertemuan ini dilakukan selama 2 jam pelajaran (2X35 menit) dimulai dari pukul 08.00 s/d 10.00, dengan jumlah siswa 26 siswa.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi salam dan mengajak berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan fisik dan

psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. Selanjutnya guru melakukan apersepsi berupa pertanyaan : “ Apa kabar hari ini?, anak - anak sudahkah kalian membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai? Jika sudah bagaimana dengan keadaan di luar kelas? Bagaimana keadaan lingkungan sekolah kita? Apakah masih ada sampah yang berserakan?”.

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran :

- Guru : “Assalamualaikum, Selamat pagi anak – anak”
 Siswa : “Walaikumsalam, Selamat pagi kembali miss”
 Guru : “Apa kabar hari ini ?
 Siswa : “Alhamdulillah, Luar biasa, tetap semangat!”
 Guru : “Alhamdulillah, baiklah kita absen dulu ya, siapa yang tidak masuk hari ini ?
 Siswa : “Hadir semua miss”
 Guru : “Sudah siap belajar semua?”
 Siswa : “Siap Miss”
 Guru : “Sebelum memulai pembelajaran, miss ingin bertanya, bagaimana keadaan kelas hari ini ? sudah bersihkan kelas kita ?”
 Siswa : (Sebagian siswa menjawab dan sebagian siswa belum fokus untuk menjawab)
 Guru : “Sudah atau belum ?” (Guru mencoba mengarahkan siswa agar semua fokus dan menjawab dengan serentak”
 Siswa : “Sudah miss”
 Guru : “Nah jika lingkungan kita sudah bersih dan dapat dipertahankan seperti ini artinya kita mencintai lingkungan kita. Sama dengan pembelajaran kita hari ini yaitu tema 3 “Ayo Cintai Lingkungan”

Kegiatan inti (±50 menit), terlebih dahulu guru menggali informasi dengan bertanya bagaimna keadaan lingkungan hidup di daerahnya. Lalu guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tentang lingkungan hidup. Kemudian siswa

mengamati gambar lingkungan hidup yang ada di papan tulis, siswa mengamati kondisi lingkungan tersebut dan mengidentifikasi bagaimana keadaan lingkungan yang ada di gambar dan menyebutkan ciri – ciri lingkungan tercemar dan tidak tercemar. Selanjutya guru dan siswa melakukan tanya jawab. Lalu guru menjelaskan tentang karangan, lalu siswa mencoba mendeskripsikan gambar. Guru memberikan penguatan disetiap jawaban yang diberikan siswa. Berdasarkan contoh yang telah diberikan siswa. Berdasarkan contoh yang telah diberikan guru, siswa diminta melakukan analisis secara mandiri, siswa diminta mengamati gambar yang ada di papan tulis, siswa mendeskripsikan apa yang terlihat pada gambar melalui kerangka karangan.



Gambar 4.1

Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Lingkungan Hidup

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan inti pembelajaran.

Guru : sekarang bagaimana dengan lingkungan disekitar rumah mu? Apakah banyak sampah? Apakah ada pepohonan?

Siswa : (siswa menjawab sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada dirumah)

Guru : apakah kalian semua sering kelaut? Bagaimana keadaan laut kita?

Siswa : pernah miss, ada yang bersih ada juga yang banyak Sampah

Guru : sekarang coba kalian perhatikan gambar yang ada di papan tulis. Apa saja yang kalian lihat didalam gambar?

Siswa : ada kapal, ada mobil membuang sampah limbah dilaut, air laut yang kotor

Guru : (Guru meluruskan jawaban siswa dan menyebutkan apa yang menjadi inti dari gambar didepan, menyimpulkan ciri – ciri lingkungan tercemar dan tidak tercemar) nah, yang kalian jelaskan ke miss itu adalah bentuk dari sebuah deskripsi. Ada yang tau apa itu deskripsi? Pernah membuat karangan ?

Siswa : pernah miss (siswa menjawab dengan serentak)

Guru : Nah, jadi ada yang tau apa itu karangan deskripsi?

Siswa : (semua siswa diam)

Guru : Sebelum miss jelaskan, miss akan menjelaskan bahwa karangan itu terdiri dari lima jenis. Pertama karangan narasi, narasi adalah bentuk cerita pengalaman atau cerita dongeng yang pernah kalian baca. Kedua Karangan eksposisi yaitu sebuah karangan yang memiliki isi tentang penjelasan-penjelasan atau pemaparan mengenai informasi kepada pembaca. Ketiga Karangan argumentasi yaitu karangan yang memiliki isi

pendapat atau argument penulis tentang suatu hal. Keempat Karangan persuasi yaitu karangan yang berisikan himbauan atau juga ajakan pada pembaca. Nah, yang terakhir namanya adalah karangan deksripsi, karangan deskripsi adalah karangan yang memiliki isi tentang penggambaran pada suatu objek, orang atau tempat. Karangan deskripsi inilah yang akan kita pelajari hari ini, mari kita coba kembali mendeskripsikan gambar yang ada di papan tulis

Siswa : (siswa mencoba mendeskripsikan apa yang dilihatnya dan ditulis oleh guru sebagai bentuk kerangka)

Guru : Nah, sekarang coba anak – anak miss deskripsikan gambar yang ada di LKS (guru membagikan LKS) lalu buatlah kerangka karangan seperti yang telah miss contohkan dengan gambar yang ada di papan tulis.

Pertemuan pertama materi yang dipelajari yaitu penjelasan tentang karangan dan contohnya, cara menulis karangan dengan ejaan yang disempurnakan, dan membuat karangan.

Kegiatan akhir (± 10 menit), siswa dan guru bersama – sama merangkum materi pembelajaran , siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran, guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 08 Januari 2020)

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 08 Januari 2020 selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit) mulai dari pukul 08.00 s/d 10.00 dengan jumlah siswa 26 orang.

Kegiatan awal dilaksanakan selama \pm 10 menit. Sebelum pembelajaran dimula, guru memberi salam dan mengajak berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran.

- Guru : “Assalamualaikum, Selamat pagi anak – anak”
 Siswa : “Walaikumsalam, Selamat pagi kembali miss”
 Guru : “Apa kabar hari ini ?”
 Siswa : “Alhamdulillah, Luar biasa, tetap semangat!”
 Guru : “Alhamdulillah, baiklah kita absen dulu ya, siapa yang tidak masuk hari ini ?”
 Siswa : “Hadir semua miss”
 Guru : “Sudah siap belajar semua?”
 Siswa : “Siap Miss”
 Guru : “Bisa kita mulai pelajaran hari ini” ?
 Siswa : “Bisa miss (semua siswa menjawab dengan semangat dan antusias”
 Guru : “Nah, hari ini kita akan melanjutkan pelajaran kita yang sebelumnya, sebelum kita lanjut miss akan menyampaikan tujuan pembelajaran kita hari ini adalah kalian mengamati gambar yang ada di LKS yang miss bagikan dan membuat karangan sesuai dengan gambar yang kalian amati” . ketika sudah selesai silahkan beberapa dari kalian yang ingin membacakan hasil karangannya maju kedepan kelas paham anak anak miss”?
 Siswa : “Paham, miss (siswa menjawab secara berurutan”

Kegiatan inti (\pm 50 Menit), terlebih dahulu guru mengulang kembali pelajaran kemarin mengenai karangan dengan menggunakan media, dan meminta siswa menyebutkan ciri – ciri

lingkungan tercemar dan tidak tercemar. Dilanjutkan dengan LKS yang telah dikerjakan oleh siswa yaitu membuat kerangka karangan, siswa diminta untuk membacakan hasil tulisannya. Guru memberikan penguatan dengan memberikan pujian untuk siswa yang berani membacakan hasil tulisannya dan mengajak siswa lain untuk bertepuk tangan. Selanjutnya guru meminta beberapa orang siswa secara bergantian untuk membacakan kerangka karangan. Guru dan siswa menyimpulkan bagaimana seseorang yang peduli lingkungan. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menjadikan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah karangan yang utuh dan padu. Siswa sedikit banyak bertanya dan terlihat bingung dengan tugas yang diberikan guru, guru menjelaskan kembali dan memberi contoh. Saat siswa membuat karangan guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan huruf besar pada awal kalimat, tanda baca titik dan koma. Dilanjutkan dengan kegiatan eksplorasi yaitu guru meminta siswa menganalisis penyebab lingkungan laut mereka tercemar dan menemukan solusi bersama – sama, yaitu dengan cara tidak membuang sampah kelaut agar ekosistem laut terjaga.



Gambar 4.2
Guru Melakukan Bimbingan kepada siswa

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran.

Guru : Kemarin kita sudah membahas tentang karangan deskripsi, lihat contoh perbedaan karangannya di papan tulis, ciri – ciri lingkungan tercemar dan tidak tercemar, masih ingat anak – anak miss, apa saja ciri – ciri lingkungan yang tidak tercemar?

Siswa : (siswa menjawab sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada dilingkungan sekitar)

Guru : Baiklah, keluarkan tugas kerangka karangan kemarin dan yang ingin membacakan hasil tulisannya kedepan silahkan maju (guru mencoba memacu keberanian siswa untuk maju ke depan)

Siswa : (siswa yang bernama farras, syalomitha yang hanya maju kedepan dikarenakan banyak yang kurang keberanian)

Guru : (Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa bertepuk tangan untuk mengapresiasi

siswa yang berani maju kedepan) sekarang jika anak – anak mis tau ciri – ciri lingkungan tercemar dan tidak tercemar dan sudah bisa membuat kerangka karangan, ayo siapa lagi yang mau maju kedepan membacakan cerita ?

Siswa : (semua siswa diam tidak menjawab)

Guru : (Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa agar punya keberanian untuk maju kedepan

Siswa : (semua siswa mendengarkan, setelah itu beberapa siswa mulai termotivasi untuk punya keberanian maju kedepan)

Guru : (Guru menyimpulkan cerita seorang yang peduli dengan lingkungan dan mengajak siswa untuk peduli lingkungan) sekarang kita lanjutkan pelajaran kita yaitu membuat karangan dari kerangka karangan yang telah anak – anak miss buat sebelumnya. Perhatikan tulisan, jangan sampai salah, dan tulis judul karangan kalian, yang sudah selesai silahkan maju ke depan untuk membacakan hasil karangannya.

Kegiatan akhir (\pm 10 menit), siswa dan guru bersama – sama merangkum materi pembelajaran , siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran, guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan membaca doa.

c. Obervasi Aktivitas Guru

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 07 Januari 2020)

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan deksripsi. Aspek aktivitas guru untuk melihat apakah pembelajaran menggunakan gambar sudah terlaksana oleh guru dengan

menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru praktisi diisi oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Hastuti, S.Pd.SD sebagai *observer* guru.

Hasil observasi pada siklus I pertemuan I guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa langkah yang belum terlaksana pada pertemuan pertama siklus I, yaitu 1) guru praktisi melewati untuk menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, 2) waktu yang digunakan tidak maksimal sehingga langkah – langkah pembelajaran masih ada beberapa yang terlewatkan.

Kegiatan awal membuka pelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, seluruh siswa membaca doa dengan khusyuk. Dilanjutkan dengan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, pada pertemuan I siklus I seluruh siswa berjumlah 26 orang hadir. Selanjutnya guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak dengan memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk serta menanyakan kabar dan kesiapan anak untuk memulai proses belajar mengajar. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab bersama siswa seputar lingkungan sekolah.

Kegiatan inti guru kembali menggali informasi dengan bertanya bagaimana keadaan lingkungan hidup di daerahnya.

Selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tentang lingkungan hidup sebagai bahan ajar menulis karangan deskripsi, respon siswa sangat memuaskan karena anak terlihat antusias melihat gambar yang ditampilkan. Beberapa anak mengajukan diri untuk mendeskripsikan gambar yang ditampilkan, beberapa anak menjawab dengan semangat dan percaya diri. Selanjutnya guru menjelaskan tentang karangan deskripsi, guru membimbing siswa hingga siswa mulai sedikit memahami karangan deskripsi, guru membimbing siswa hingga siswa mulai sedikit memahami karangan deskripsi. Guru meminta siswa bertanya hal – hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah guru menyelesaikan contoh yang ada di papan tulis, guru membagikan LKS dan menugaskan siswa untuk membuat kerangka karangan.

Kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran guru bersama – sama siswa menyimpulkan pelajaran, guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, yaitu melanjutkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh dan padu berdasarkan gambar yang ada di LKS. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama catatan observer menyimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP, akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk pertemuan

selanjutnya, yaitu guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan dijelaskan secara keseluruhan, dan penggunaan waktu semaksimal mungkin agar langkah- langkah pembelajaran yang harus ada tidak terlewatkan.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 08 Januari 2020)

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan deskripsi, pertemuan II siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh *observer* guru berdasarkan lembar aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan II siklus I pada tanggal 08 Januari 2020 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP.

Kegiatan awal membuka pelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, seluruh siswa membaca doa dengan khusyuk. Dilanjutkan dengan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, pada pertemuan II siklus I seluruh siswa yang berjumlah 26 siswa. Selanjutnya guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak dengan menanyakan kabar dan kesiapan anak dalam memulai proses belajar mengajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pada pertemuan II siklus I guru telah melaksanakan langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Dimulai dengan guru mengulangi materi sebelumnya dan meminta siswa untuk mengingat kembali pelajaran pada pertemuan pertama dan siswa menjawab apa yang mereka ketahui tentang ciri – ciri lingkungan tercemar dan lingkungan tidak tercemar yang telah dipelajari sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi, guru melibatkan siswa agar aktif dalam menuliskan karangan, guru mengarahkan siswa untuk sering berlatih menulis. Selanjutnya guru meminta siswa untuk melanjutkan tugas membuat kerangka karangannya menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh dan padu. Guru meminta siswa yang sudah menyelesaikan hasil karangannya untuk membacakannya ke depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan II siklus I catatan observer menyimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP dan guru sudah melengkapi langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan pada pembelajaran pertemuan pertama.

d. Observasi Aktivitas Siswa

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 07 Januari 2020)

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan

deskripsi, pertemuan pertama siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh ibu Jariah,S.Pd sebagai *observer* siswa berdasarkan lembar aktivitas siswa.

Kegiatan awal ketua kelas menyiapkan teman – temannya untuk berdoa, semua siswa membaca doa dengan suara lantang dan mengangkat tanganya sebagai bentuk sedang berdoa. Selanjutnya anak – anak merapikan pakaian dan tempat duduk serta memeriksa sampah disekitar tempat duduk. Kemudian siswa melakukan absen, saat guru melakukan absensi, siswa yang dipanggil mengacungkan tangannya, semua siswa yang 26 orang hadir pada siklus 1 pertemuan I. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan pertanyaan tentang kebersihan kelas dan mengamati keadaan lingkungan sekitar dan semua siswa menjawab dan merespon dengan baik. Kemudian guru melakukan apersepsi semua siswa merespon dengan sangat antusias. Namun pada pertemuan I siklus I guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan guru bertanya jawab dengan siswa, siswa menjawab pertanyaan guru dengan penuh semangat saat ditanya bagaimana keadaan lingkungan yang ada didaerahnya. Saat guru menampilkan gambar, semua siswa mengamati gambar dan sangat antusias melihat media gambar yang ditampilkan guru. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan keadaan lingkungan yang ada pada gambar dan menyebutkan ciri – ciri

lingkungan tercemar dan tidak tercemar. Dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab seputar gambar, siswa menjawab apa yang tampak pada gambar dan seorang siswa memberanikan diri untuk maju ke depan kelas untuk menunjukkan gambar dengan lebih spesifik. Saat guru menjelaskan tentang karangan deskripsi, siswa tampak bingung tentang karangan deskripsi. Lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menanggapi pertanyaan guru dan memperhatikan guru saat memberikan motivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Saat guru memberikan contoh dan menjelaskan tentang karangan deskripsi ada seorang siswa maju kedepan untuk sebagai contoh mendeskripsikan tentang orang. Siswa mengikuti perintah guru saat menjelaskan tentang karangan deskripsi. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru, lalu siswa mulai menentukan tema sesuai dengan gambar dan kemudian siswa membuat kerangka karangan secara berurutan. Saat mengerjakan LKS yang diberikan guru, ada 2 orang siswa yang tampak berjalan dan mengganggu temannya, serta ada yang bertanya dan melihat tugas teman dikarenakan tidak paham dan sebagian lagi keluar masuk kelas saat mengerjakan tugas sehingga membuat kelas sedikit ribut dan sebagian siswa menjadi tidak fokus dalam mengerjakan kerangka karangan. Kegiatan akhir pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru dalam memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pada

pertemuan berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I siklus I yang dinilai oleh *observer* dapat disimpulkan bahwa masih ada kekurangan aktivitas siswa saat pelaksanaan pembelajaran, yaitu siswa masih ragu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, masih ada siswa yang mengobrol saat pembelajaran dan saat pemberian tugas siswa banyak yang tidak menempati tempat duduknya sehingga kelas menjadi kurang kondusif dan masih banyak siswa yang belum aktif dalam menulis karangan dikarenakan kurang paham.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 08 Januari 2020)

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan deskripsi, siklus I pertemuan II dilaksanakan dan dinilai oleh ibu Jariah S,Pd sebagai *observer* siswa berdasarkan lembar aktivitas siswa.

Kegiatan awal ketua kelas menyiapkan teman – temanya untuk berdoa, semua siswa membaca doa dengan suara lantang dan mengangkat tangannya sebagai bentuk sedang berdoa. Saat guru memeriksa daftar hadir, siswa yang dipanggil mengacungkan tangannya, semua siswa yang berjumlah 26 siswa hadir pada siklus I pertemuan II. Saat guru memberikan pertanyaan tentang

kebersihan kelas dan mengamati keadaan lingkungan sekitar siswa menanggapi dengan antusias, dan saat guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan baik.

Kegiatan inti pada pertemuan II siswa memperhatikan guru saat mengulangi materi sebelumnya. Siswa menanggapi saat guru memberikan motivasi dalam menulis karangan deskripsi. Dilanjutkan dengan siswa memulai mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh dan padu. Saat membuat karangan banyak siswa yang maju ke meja guru karena alasan tidak paham lalu guru menunjuk sebagian siswa yang sudah paham untuk membimbing temannya dan memberikan penjelasan kepada temannya yang tidak paham. Selanjutnya guru meminta siswa membacakan hasil karangan, ada 2 orang siswa yang membacakan hasil karangan ke depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yang dinilai *observer* siswa dapat disimpulkan bahwa semua aspek sebagian telah dijalankan dengan baik dan sudah lebih dapat memfokuskan perhatian kepada siswa.

C. Hasil Tes Siklus I

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *Cooperative Picture and Picture* dilakukan guru pada siklus I

ini bertujuan untuk menilai hasil keterlaksanaan tindakan belajar siswa menggunakan *Cooperative Picture and Picture* dan dapat melihat seberapa besar pengaruh metode *Picture and Picture* ini terhadap proses belajar siswa. Agar lebih jelas mengenai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV
SD Negeri 006 Sekupang Batam Siklus I

SISWA	A					B					C					D					E				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
SKOR	5	13	4	2	2	0	5	11	10	1	0	5	9	10	2	0	8	10	6	2	1	6	11	3	5
JUMLAH NILAI	95					74					69					76					73				
PERSENTASE	73,08%					56,92%					53,08%					58,46%					56,15%				
TINGKAT KEBERHASILAN	Tinggi					Sedang					Rendah					Sedang					Sedang				
RATA-RATA	$387/650 \times 100 = 59,54\%$																								

Keterangan keterampilan menulis karangan deskripsi :

A = Kesesuaian judul dengan gambar

B = Ejaan

C = Tanda baca

D = Pilihan kata

E = Ide yang dikemukakan

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa hasil keterampilan menulis siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar pada siklus I siswa memperoleh skor aspek A (kesesuaian judul dengan gambar) berjumlah 95 dengan persentase 73,08% yang artinya tingkat keberhasilan tergolong tinggi, skor aspek B (ejaan) berjumlah 74 dengan persentase 56,92% yang artinya tingkat keberhasilan tergolong sedang, skor aspek C (tanda baca) berjumlah 69 dengan persentase 53,08% yang artinya tingkat keberhasilan tergolong

sedang, skor aspek D (Pilihan kata) berjumlah 76 dengan persentase 58,46% yang artinya tingkat keberhasilan tergolong sedang, dan skor aspek E (ide dikemukakan) berjumlah 73 dengan persentase 56,15% yang artinya tingkat keberhasilan tergolong sedang. Rata – rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I yaitu 59,54%, artinya keterampilan menulis siswa karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Ketuntasan Klasikal Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam Siklus I

No Absen	Siswa	Skor	Nilai	Keterangan (Tuntas/ Tidak Tuntas)	No Absen	Siswa	Skor	Nilai	Keterangan (Tuntas/TIDAK TUNTAS)
1	AAI	12	48	Tidak Tuntas	14	MB	9	36	Tidak Tuntas
2	AZI	20	80	Tuntas	15	MF	15	60	Tidak Tuntas
3	DJ	14	56	Tidak Tuntas	16	MR	8	32	Tidak Tuntas
4	DS	16	64	Tidak Tuntas	17	NMH	16	64	Tidak Tuntas
5	EC	13	52	Tidak Tuntas	18	PMS	14	56	Tidak Tuntas
6	FNKH	16	64	Tidak Tuntas	19	PS	9	36	Tidak Tuntas
7	FYJ	21	84	Tuntas	20	RMM	15	60	Tidak Tuntas
8	GAN	17	68	Tidak Tuntas	21	RHR	14	56	Tidak Tuntas
9	GEN	15	60	Tidak Tuntas	22	RH	13	52	Tidak Tuntas
10	HRJ	17	68	Tidak Tuntas	23	RP	21	84	Tuntas
11	LNN	14	56	Tidak Tuntas	24	SP	5	20	Tidak Tuntas
12	MIG	22	88	Tuntas	25	SYBH	18	72	Tidak Tuntas
13	MBP	15	60	Tidak Tuntas	26	AAR	15	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata - rata : 58,31									
Ketuntasan Klasikal : 15,38%									

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 26 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 78 berjumlah 4 orang siswa. Artinya dari 26 orang siswa hanya 4 orang yang tuntas, dengan persentase ketuntasan klasikal yang dicapai yaitu 15,38% dengan rata – rata

nilai yang diperoleh yaitu 58,31. ketuntasan klasikal dikatakan tuntas jika 75% dari siswa yang mencapai KKM. Jadi, hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

D. Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus , maka peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilakukan selama siklus I dengan melakukan perungan, melihat hasil catatan dari *observer* guru, dan hasil catatan dari *observer* siswa guna memperbaiki tindakan pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai rencana dan mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil dari renungan tersebut adalah selama pelaksanaan siklus I peneliti menyadari bahwa masih banyak nya kekurangan selama pembelajaran dan pengelolaan kelas. Peneliti menyadari pada pertemuan I siklus I bahwa selama pembelajaran siswa masih banyak kesulitan dalam memahami apa itu karangan deksripsi, siswa juga belum bisa menerima pembelajaran tentang karangan dan perbedaan bentuk karangan terlalu jauh. Setelah itu pertemuan II siklus I peneliti menyadari bahwa siswa mulai memahami tentang karangan deskripsi tetapi siswa belum bisa membuat karangan dengan baik. Karangan siswa memang sudah berbentuk deskripsi tetapi masih terlalu kaku sehingga karangan dengan kerangka karangan tidak berbeda, namun dalam segi penulisan siswa juga masih banyak yang tidak paham dan kesalahan dan yang paling banyak kesalahan yaitu penggunaan huruf kapital.

Hasil observasi aktivitas guru yang telah diamati oleh *observer* guru dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan siklus I masih banyak kekurangan,

yaitu guru praktisi tidak melaksanakan beberapa langkah pembelajaran, yaitu guru praktisi tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru praktisi tidak meminta siswa membacakan hasil karangannya dikarenakan waktu yang tidak memadai. Catatan untuk guru praktisi oleh *onserver* guru praktisi harus dapat memaksimalkan waktu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tidak melebihi waktu yang tersedia.

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan *observer* bahwa saat pembelajaran masih banyak siswa yang jalan – jalan, siswa yang mengobrol dan ada yang mengganggu temannya saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil renungan peneliti, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, maka peneliti melakukan perencanaan perbaikan. Perencanaan perbaikan yang peneliti lakukan adalah membatasi pembelajaran macam – macam bentuk karangan yaitu hanya menjelaskan perbedaan karangan narasi dan deskripsi, peneliti juga lebih memfokuskan pada pembelajaran deskripsi dipertemuan II siklus I. untuk perbaikan lanjutan yang akan peneliti lakukan pada siklus II yaitu peneliti lebih memfokuskan pada penulisan, mengajarkan cara membuat karangan yang baik, dan meminta siswa lebih fokus saat menulis. Peneliti juga memperbaiki kekuarangan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan I dan pertemuan II siklus I. peneliti juga lebih memperhatikan aktivitas siswa yang telah disebutkan oleh *observer* siswa. Berbagai kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I akan disempurnakan pada siklus II.

Berdasarkan observasi proses belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I yang terlihat mendapat skor tertinggi 22 dengan nilai 88, sedangkan siswa mendapat skor paling rendah yaitu 5 dengan nilai 20. Rata – rata hasil keterampilan menulis siswa tergolong sedang. Ketuntasan klasikal keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I yaitu 15,38% dengan rata – rata nilai 58.31.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan. pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan peneliti pada hari senin tanggal 13 Januari 2020 berdiskusi dengan kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia dan guru kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam untuk menetapkan waktu penelitian, hasil keputusan kepala sekolah dan guru kelas yaitu pertemuan I dan II siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Januari 2020 dan 15 Januari 2020.

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan peneliti, yaitu : 1) Menyusun silabus pembelajaran, 2) Mempersiapkan RPP sesuai dengan langkah – langkah menggunakan media gambar, 3)

Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, 5) Meminta kesediaan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Hastuti, S.Pd.SD untuk menjadi *observer* aktivitas guru dan meminta kesediaan ibu Jariah, S.Pd sebagai *observer* aktivitas siswa dan mendokumentasikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, 6) Mempersiapkan media pembelajaran keterampilan menulis karangan berupa media gambar yaitu media gambar tentang sumber daya alam dengan menggunakan Proyektor dan kertas ukuran A3, peneliti menggunakan satu macam gambar tentang sumber daya alam pada siklus II, 7) Mempersiapkan LKS yang menampilkan media gambar sumber daya alam.

Hal yang harus di perbaiki yaitu langkah pembelajaran pada pertemuan I dan II siklus II pada kegiatan eksplorasi untuk dijadikan rencana kegiatan, karena kegiatan eksplorasi yang disebutkan pada RPP yaitu kegiatan praktek nyata tanam – menanam untuk melestarikan sumber daya alam dan lingkungan mandiri dinilai memang perlu tetapi akan membutuhkan waktu dan jam pelajaran lebih lama dan tidak mencakup tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh guru praktisi, untuk itu *observer* menyarankan kegiatan tersebut hanya disebutkan atau dijadikan rencana pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada prakteknya, atas keinginan dari guru Kelas IV dan guru bahasa

Indonesia, peneliti bertugas sebagai pengajar. Guru bahasa Indonesia bertindak sebagai *observer* guru Sedangkan guru Kelas IV bertindak sebagai *observer* siswa dan dokumentasi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Januari 2020. .

Pertemuan yang ke dua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020.

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 13 Januari 2020)

Pertemuan pertama siklus II dilakukan pada tanggal 13 Januari 2020 dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi. Pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2X35 menit) mulai pukul 08.00 s/d 10.00 dengan jumlah siswa 26 orang. Adapun indikator yang dicapai pada pertemuan ini adalah mengamati sumber daya alam yang ada disekitar, mengamati sumber daya alam berdasarkan gambar yang telah disediakan dan menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan gambar.

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai adalah dengan mengamati sumber daya alam yang ada di daerahnya siswa mampu menyebutkan apasaja sumber daya alam yang ada di daerahnya, dengan mengamati media gambar siswa diharapkan mampu menyebutkan contoh sumber daya alam, dengan mengamati gambar siswa dapat mendeskripsikan dan menyusun kerangka

karangan deskripsi. Pada pertemuan ini menggunakan pedoman silabus dan RPP siklus II pertemuan I.

Kegiatan awal dilaksanakan selama ± 10 menit. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi salam dan mengajak berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. Lalu guru melakukan apersepsi berupa pertanyaan "Anak – anak sudahkah kamu sarapan sebelum berangkat sekolah? Menurutmu dari mana asal nasi yang kalian makan? Dari mana gas untuk menanak nasi?". Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran :

- Guru : "Assalamualaikum, Selamat pagi anak – anak"
 Siswa : "Walaikumsalam, Selamat pagi kembali miss"
 Guru : "Apa kabar hari ini ?"
 Siswa : "Alhamdulillah, Luar biasa, tetap semangat!"
 Guru : "Alhamdulillah, baiklah kita absen dulu ya, siapa yang tidak masuk hari ini ?"
 Siswa : "Hadir semua miss"
 Guru : "Sudah siap belajar semua?"
 Siswa : "Siap Miss"
 Guru : "Sebelum memulai pembelajaran, miss ingin bertanya, sudah sarapan kah hari ini ?"
 Siswa : (Sebagian siswa menjawab tidak sempat)
 Guru : "Nah, bagi anak miss yang belum atau sudah sarapan dari mana asal nasi yang biasa kalian makan?"
 Siswa : (Sebagian siswa menjawab sawah dan sebagian siswa lagi menjawab padi)
 Guru : "Oke, darimana gas yang digunakan miss kita"

dirumah untuk menanak nasi?”

Siswa : “(Sebagian siswa menjawab alam)”

Guru : Nah, jadi hari ini kita akan mempelajari tentang sumber daya alam. Tujuan pembelajaran kita hari ini adalah untuk mengetahui apa itu sumber daya alam, apa saja sumber daya alam yang ada di daerah kita, anak miss juga akan mengamati gambar tentang sumber daya alam dan membuat kerangka karangan dari gambar yang ditampilkan.

Kegiatan inti (±50 menit), terlebih dahulu guru menggali informasi dengan apa saja sumber daya alam yang siswa ketahui, dilanjutkan dengan pertanyaan sumber daya alam apa saja yang ada di daerah mereka. Selanjutnya guru menjelaskan pengertian sumber daya alam dan bersama – sama dengan siswa menyebutkan apa saja sumber daya alam hayati. Lalu guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tentang sumber daya alam. Kemudian siswa mengamati gambar tentang sumber daya alam yang ada di papan tulis, siswa mengamati gambar tersebut dan mengidentifikasi apa saja sumber daya alam yang ada di gambar. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab. Lalu guru mengulang kembali materi tentang karangan deskripsi, lalu siswa mencoba mendeskripsikan gambar. Guru memberikan penguatan disetiap jawaban yang diberikan siswa. Berdasarkan contoh yang telah diberikan guru, siswa melakukan analisis secara mandiri, siswa diminta mengamati gambar yang ada di LKS, siswa mendeskripsikan gambar yang mereka amati pada gambar melalui kerangka karangan. Lalu siswa diminta untuk menjadikan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah karangan

deskripsi yang utuh. Sebelum siswa membuat karangan guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku, penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda baca titik dan koma.



Gambar 4.3
Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Sumber Daya Alam

Berikut ini adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan inti pembelajaran :

Guru : “Anak – anak apa saja sumber daya alam yang ada di daerah kita? Apa itu sumber daya alam? Sumber daya alam adalah segala Sesutu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam terbagi atas hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati artinya berasal dari makhluk hidup contohnya hewan, tumbuhan dan mikroorganisme. Non hayati artinya yang berasal dari benda mati, contohnya minyak bumi, gas alam, berbagai jenis bahan tambang, air dan tanah. Jadi apa saja sumber daya alam yang ada di daerah kita?”

Siswa : “Ikan miss. (sebagian siswa menjawab)”

Guru : “Adakah sumber daya alam non hayati di daerah kita?”

Siswa : “Ada miss. Air, tanah”

Guru : “Nah, ternyata banyak sumber daya alam itu banyak,

segala sesuatu yang datang dari alam merupakan sumber daya alam. Apa yang kita makan itu berasal dari alam, tidak hanya ikan yang ada dilaut. Walaupun tidak dipungkiri bahwasannya kita memang kaya akan sumber daya alam yang di laut karena kita tinggal didaerah kepulauan, namun walaupun demikian masih banyak tanaman yang tumbuh di daerah kita. Sekarang coba anak miss perhatikan gambar yang ada di papan tulis, sumber daya alam apa yang ada di gambar dan sedang melakukan kegiatan apa?”

Siswa : “Pohon miss, sedang menanam pohon (Sebagian siswa menjawab)”

Guru : “(Guru memberikan penjelasan terhadap siswa), Nah, gambar yang kalian lihat di depan ini adalah kegiatan menanam pohon atau bisa disebut juga sebagai penghijauan. Kegiatan yang pada gambar di depan ini termasuk kegiatan melestarikan sumber daya alam (Guru memberikan gambaran dan penguatan sebelum siswa melakukan kegiatan mendeskripsikan) Coba sekarang miss minta kalian semua deskripsikan orang yang ada pada gambar? Bagaimana suasananya? Dan apa yang sedang mereka lakukan?”

Siswa : “Bisa miss (Menjawab dengan serentak)”

Guru : (Guru membagikan LKS) silahkan buat kerangka karangan dari gambar yang ada di LKS! Mohon anak – anak miss untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku, penggunaan huruf Kapital, penulisan kata, tanda baca titik dan koma. (sebelum menulis kerangka karangan guru mengingatkan siswa dalam menulis)

Kegiatan akhir (± 10 menit), siswa dan guru meraangkum materi pembelajaran hari ini dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran, guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 14 Januari 2020)

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 14 Januari 2020 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) mulai pukul 09.45 s/d 10.15

dengan jumlah 26 orang. Adapun indikator yang dicapai pada pertemuan ini adalah menulis karangan deskripsi sesuai ejaan, tanda baca dan pilihan kata yang tepat, membacakan hasil menulis karangan deskripsi yang berhubungan dengan lingkungan berdasarkan gambar.

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai adalah dengan mengamati gambar siswa dapat menulis karangan deskripsi sesuai ejaan, tanda baca dan pilihan kata yang tepat, dan siswa dapat membacakan hasil karangannya di depan kelas. Pertemuan ini menggunakan pedoman silabus dan RPP siklus II pertemuan II.

Kegiatan awal dilaksanakan ± 10 menit. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi salam dan mengajak berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan fisik dan psikis anak mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran :

Guru : Apa kabar anak ibu semuanya?

Siswa : Baik, miss (siswa menjawab secara bersamaan)

Guru : Bisa kita mulai pelajaran hari ini ?

Siswa : Bisa, miss (siswa menjawab semangat)

Guru : Nah, hari ini kita melanjutkan pelajaran kita yang kemarin, tujuan pelajaran kita hari ini adalah kalian mengamati gambar yang ada di LKS yang miss bagikan dan membuat karangan dari kerangka karangan yang telah kalian buat kemarin dan jika sudah selesai karangan yang kalian buat silahkan

beberapa dari kalian yang ingin membacakan hasil karangannya maju ke depan kelas. Sampai disini sudah paham anak-anak mis ?

Siswa : Paham, Miss (siswa menjawab secara bersamaan)

Kegiatan inti (±50 menit), terlebih dahulu guru mengulang kembali pelajaran kemarin mengenai sumber daya alam. Dilanjutkan dengan LKS yang telah dikerjakan oleh siswa yaitu membuat kerangka karangan, siswa diminta untuk membacakan hasil tulisannya. Guru memberikan penguatan dengan mengatakan pujian untuk siswa yang berani maju dan mengajak siswa lain untuk bertepuk tangan. Selanjutnya guru membagikan kembali LKS yang dibagikan pada pertemuan I, guru menugaskan siswa untuk menjadikan kerangka deskripsi yang utuh dan padu. Sebelum siswa membuat karangan guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku, penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda baca titik dan koma. Selanjutnya siswa yang telah menyelesaikan karangannya akan membacakannya di depan kelas. Dilanjutkan dengan kegiatan eksplorasi yaitu rencana kegiatan tanam menanam untuk melestarikan sumber daya alam. Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan inti pembelajaran :

Guru : Kemarin kita sudah membahas apa itu sumber daya alam, macam – macam sumber daya , dan sumber daya alam yang ada di daerah kita, masih ingat anak miss, apa saja itu sumber daya alam ?
Sumber daya alam apa saja ?

Siswa : Segala sesuatu yang berasal dari alam, miss.

Sumber daya alam hayati dan non hayati (sebagian siswa menjawab)

Guru : Apa saja contoh sumber daya alam ?

Siswa : (siswa menjawab serentak dengan jawaban yang beragam)

Guru : Baiklah, keluarkan tugas kerangka karangan kemarin dan yang ingin membacakan hasil tulisannya ke depan silahkan maju (guru mencoba memacu keberanian siswa untuk maju ke depan)

Siswa : (siswa bernama Farras, Maryam, Faiz, maju kedepan)

Guru : (Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa lain bertepuk tangan) Baiklah, sekarang kita lanjutkan kerangka karangan ini menjadi sebuah karangan. Buatlah karangan seperti yang telah miss contohkan. Perhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan pilihan kata. Jangan ada huruf kapital di tengah – tengah kata, beri tanda koma sebagai tanda berhenti sejenak, dan titik untuk mengakhiri kalimat, jangan menggunakan bahasa sehari – hari, gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Paham anak miss? Jika ada yang tidak mengerti silahkan untuk bertanya kepada miss ya!

Kegiatan akhir (±10 menit), siswa dan guru bersama – sama merangkum materi pembelajaran, siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

c. Obervasi Aktivitas Guru

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 13 Januari 2020)

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi, pertemuan I siklus II dilaksanakan dan dinilai oleh *observer* berdasarkan lembar aktivitas guru.

Kegiatan awal membuka pelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, seluruh siswa membaca doa dengan khusyuk dan hikmat. Dilanjutkan dengan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, pada pertemuan I siklus II seluruh siswa hadir yang berjumlah 26 orang. Selanjutnya guru mengkoordinasikan kelas dengan menanyakan tentang kebersihan kelas dan mengamati keadaan lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dimulai. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab bersama tentang sumber daya alam. Setelah melakukan apersepsi kemudian guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti guru kembali menggali informasi dengan bertanya apa saja sumber daya alam yang siswa ketahui, dan apa sumber daya alam yang ada di daerahnya. Selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar sumber daya alam sebagai bahan ajar menulis deskripsi, respon anak kembali sangat memuaskan karena anak terlihat sangat senang melihat gambar yang ditampilkan oleh guru. Guru menjelaskan pengertian sumber daya alam dan bersama – sama siswa menyebutkan apa saja sumber daya alam hayati dan Non hayati. Guru mengamati media gambar tentang sumber daya alam yang ada di papan tulis. Guru melakukan tanya jawab dan guru menjelaskan tentang karangan,

lalu guru memotivasi siswa untuk menulis karangan deskripsi. Beberapa anak menjawab dengan semangat dan percaya diri, beberapa anak mengajukan diri untuk mendeskripsikan gambar ke depan. Dilanjutkan dengan guru menjelaskan kembali tentang karangan deskripsi, dan memberikan contoh membuat kerangka karangan sebelum menjadi sebuah karangan yang utuh. Mengarahkan dan membimbing siswa dalam menulis karangan deskripsi dan memilih tema sesuai dengan gambar. Guru meminta siswa bertanya hal – hal yang belum dimengerti oleh siswa, setelah itu guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku, penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda baca titik dan koma. Setelah guru menyelesaikan contoh dan menjelaskan yang ada di papan tulis, guru membagikan LKS dan lembar mengarang untuk membuat kerangka karangan.

Kegiatan akhir kegiatan pembelajaran guru bersama – sama siswa menyimpulkan pelajaran, guru juga memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, yaitu melanjutkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh dan padu berdasarkan gambar yang ada di LKS. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama catatan *observer* menyimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP. Namun saran dari

observer untuk guru praktisi adalah memaksimalkan waktu yang ada agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan lebih efektif tidak melebihi waktu yang tersedia.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 14 Januari 2020)

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi, pertemuan II siklus II dilaksanakan dan dinilai oleh *observer* berdasarkan lembar aktivitas guru.

Kegiatan awal membuka pelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas,, seluruh siswa membaca doa dengan khusyuk dan hikmat. Dilanjutkan dengan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, pada pertemuan I siklus II seluruh siswa hadir yang berjumlah 26 orang. Selanjutnya guru mengkoordinasikan kelas dengan menanyakan tentang kebersihan kelas dan mengamati keadaan lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dimulai. Guru melakukan apersepsi dengan mengawali pelajaran dengan menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk rasa nasionalisme. Setelah melakukan apersepsi kemudian guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti guru kembali mengulang materi sebelumnya. Lalu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi. Melibatkan siswa agar aktif dalam menuliskan

karangan deskripsi. Guru mengarahkan siswa untuk sering berlatih menulis. Lalu guru meminta siswa untuk melanjutkan membuat kerangka karangannya menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh dan padu. Setelah itu guru meminta siswa membacakan karangan di depan kelas. Kegiatan akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan kedua catatan kedua *observer* menyimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP dan guru sudah melengkapi langkah pembelajaran pertemuan pertama.

d. Observasi Aktivitas Siswa

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 13 Januari 2020)

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi, pertemuan I siklus II dilaksanakan dan dinilai oleh wali kelas IV ibu Jariah S.Pd berdasarkan lembar aktivitas siswa.

Kegiatan awal siswa menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Lalu siswa melakukan absensi dengan mengacungkan tangannya, semua siswa yang berjumlah 26 orang hadir pada pertemuan I siklus II. Saat guru melakukan apersepsi siswa memperhatikan guru dan

termotivasi untuk memulai belajar. Siswa mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan inti dimulai dengan siswa memperhatikan guru dan penjelasan yang diberikan guru, lalu guru bertanya jawab dengan siswa, siswa merespon pertanyaan guru dengan penuh semangat saat ditanya sumber daya alam apa saja yang ada ketahui. Saat guru menampilkan gambar, semua siswa mengamati gambar dan sangat antusias melihat gambar yang ditampilkan guru. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan pengertian sumber daya alam dan bersama – sama dengan siswa menyebutkan apa saja sumber daya alam hayati dan non hayati. Dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab seputar gambar, siswa menanggapi pertanyaan guru dan siswa menjawab apa yang tampak pada gambar memperhatikan guru saat memotivasi siswa dalam menuliskan karangan deskripsi. Siswa menanggapi pertanyaan guru dan memperhatikan guru saat memotivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Siswa aktif dalam pembelajaran menulis karangan. Lalu siswa mulai menentukan tema sesuai dengan gambar, siswa memulai membuat kerangka karangan secara berurutan.

Kegiatan akhir pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru dalam memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I siklus II yang dinilai oleh *observer* dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sudah berjalan dengan baik dan tertib, meskipun masih ada siswa yang jalan – jalan saat mengerjakan tugas namun dapat di atasi oleh guru praktisi.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 14 Januari 2020)

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi, pertemuan II siklus II dilaksanakan dan dinilai oleh wali kelas IV ibu Jariah,S.Pd berdasarkan lembar aktivitas siswa.

Kegiatan awal siswa menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dengan membaca doa suara lantang dan mengangkat tangannya sebagai bentuk sedang berdoa. Siswa melakukan absensi, saat guru memeriksa daftar hadir siswa yang dipanggil mengacungkan tangannya, semua siswa yang berjumlah 26 orang hadir pada pertemuan II siklus II. Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang kebersihan kelas dan mengamati keadaan lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dimulai. Saat guru menyampaikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar. Lalu saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran semua siswa mendengarkan dengan baik.

Kegiatan inti pada pertemuan kedua siswa memperhatikan guru saat mengulangi materi sebelumnya. Siswa menanggapi saat

guru memberikan motivasi dalam menuliskan karangan deskripsi. Semua siswa aktif dalam menuliskan karangan. Siswa mengembangkan karangan, lalu setelah selesai siswa berdiskusi dengan guru untuk melakukan revisi hasil karangan. Selanjutnya siswa membacakan hasil karangan deskripsi, ada 2 orang siswa yang membacakan hasil karangan ke depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II siklus II yang dinilai oleh *observer*, dapat disimpulkan bahwa semua aspek aktivitas telah dijalankan dengan baik.

e. Hasil Tes Siklus II

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deksripsi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan guru pada siklus II ini bertujuan untuk menilai keterlaksanaan tindakan belajar siswa menggunakan media gambar dan melihat seberapa besar pengaruh terhadap proses belajar siswa. Agar lebih jelas mengenai hasil belajar siswa pada siklus II dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

	Aspek Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi																								
	A					B					C					D					E				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
	18	7	1	0	0	5	14	7	0	0	2	11	13	0	0	17	7	2	0	0	15	9	1	1	0
Jumlah	121					102					93					119					116				
Persentase	93,08%					78,46%					71,54%					91,54%					89,23%				
Tingkat Keberhasilan	Sangat Tinggi					Tinggi					Tinggi					Sangat Tinggi					Sangat Tinggi				

Rata - rata

$$551/650 \times 100 = 84,77\%$$

**Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV
SD Negeri 006 Sekupang Batam Siklus II**

Keterangan keterampilan menulis karangan deskripsi :

- A = Kesesuaian judul dengan gambar
- B = Ejaan
- C = Tanda baca
- D = Pilihan kata
- E = Ide yang dikemukakan

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa hasil keterampilan menulis siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar pada siklus II siswa memperoleh skor aspek A (kesesuaian judul dengan gambar) berjumlah 121 dengan persentase 93,08% yang artinya tingkat keberhasilan tergolong sangat tinggi, skor aspek B (ejaan) berjumlah 102 dengan persentase 78,46% artinya tingkat keberhasilan tergolong tinggi, skor aspek C (tanda baca) berjumlah 93 dengan persentase 71,54% artinya tingkat keberhasilan tergolong tinggi, skor aspek D (pilihan kata) berjumlah 119 dengan persentase 91,54% artinya tingkat keberhasilan tergolong sangat tinggi, dan skor aspek E (ide yang dikemukakan) berjumlah 116 dengan persentase 89,23% artinya tingkat keberhasilan tergolong sangat tinggi. Rata – rata kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II yaitu 84,77%, artinya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No Absen	Siswa	Skor	Nilai	Keterangan (Tuntas/TT)	No Absen	Siswa	Skor	Nilai	Keterangan (Tuntas/TIDAK TUNTAS)
1	AAI	20	80	Tuntas	14	MB	20	80	Tuntas
2	AZI	22	88	Tuntas	15	MF	20	80	Tuntas
3	DJ	22	88	Tuntas	16	MR	20	80	Tuntas
4	DS	22	88	Tuntas	17	NMH	20	80	Tuntas
5	EC	21	84	Tuntas	18	PMS	20	80	Tuntas
6	FNKH	21	84	Tuntas	19	PS	21	84	Tuntas
7	FYJ	23	92	Tuntas	20	RMM	21	84	Tuntas
8	GAN	22	88	Tuntas	21	RHR	21	84	Tuntas
9	GEN	22	88	Tuntas	22	RH	22	88	Tuntas
10	HRJ	23	92	Tuntas	23	RP	22	88	Tuntas
11	LNN	20	80	Tuntas	24	SP	21	84	Tuntas
12	MIG	24	96	Tuntas	25	SYBH	21	84	Tuntas
13	MBP	20	80	Tuntas	26	AAR	21	84	Tuntas
Nilai Rata - rata : 84,92									
Ketuntasan Klasikal : 100%									

*TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan table 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 26 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 78 berjumlah 26 orang siswa. Artinya dari 26 orang siswa seluruh siswa dinyatakan tuntas. Persentase ketuntasan klasikal yang dicapai yaitu 100% dengan rata – rata nilai yaitu 84,92. Jadi hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II mencapai ketuntasan klasikal.

i. Refleksi Siklus II

Setelah pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan refleksi dan perbaikan – perbaikan guna mencapai hasil yang lebih baik pada saat pelaksanaan selama penelitian sehingga mencapai tujuan. Perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dinilai oleh guru

Bahasa Indonesia sebagai *observer* guru pada siklus I. Sehingga penilaian terhadap perencanaan yang dilakukan peneliti meningkat pada pertemuan II siklus II.

Hasil dari renungan peneliti selama pembelajaran yaitu siswa mengabaikan kaedah – kaedah penulisan, seperti penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Sehingga pada pertemuan II siklus II peneliti menjelaskan kaedah – kaedah penulisan dan cara membuat karangan yang baik.

Hasil dari observasi guru dan observasi siswa yang dinilai oleh *observer* pada siklus II telah menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa telah dijalankan dengan baik. Artinya pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan telah sesuai dengan perencanaan.

Selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus penelitian ini, peneliti tidak menemukan permasalahan lain pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Semua permasalahan yang ditemukan peneliti sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti ajukan.

Perbaikan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa sangat mempengaruhi terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Kota Batam.

E. Perbandingan Hasil Tindakan Setiap Siklus

Perbandingan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Picture and Picture* pada tema 3 subtema 3 pada tindakan siklus I menunjukkan rata – rata kemampuan yaitu 58% atau tingkat keberhasilan

tergolong sedang. Sedangkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II menunjukkan rata – rata kemampuan yaitu 84,30% atau tingkat keberhasilan tergolong tinggi.

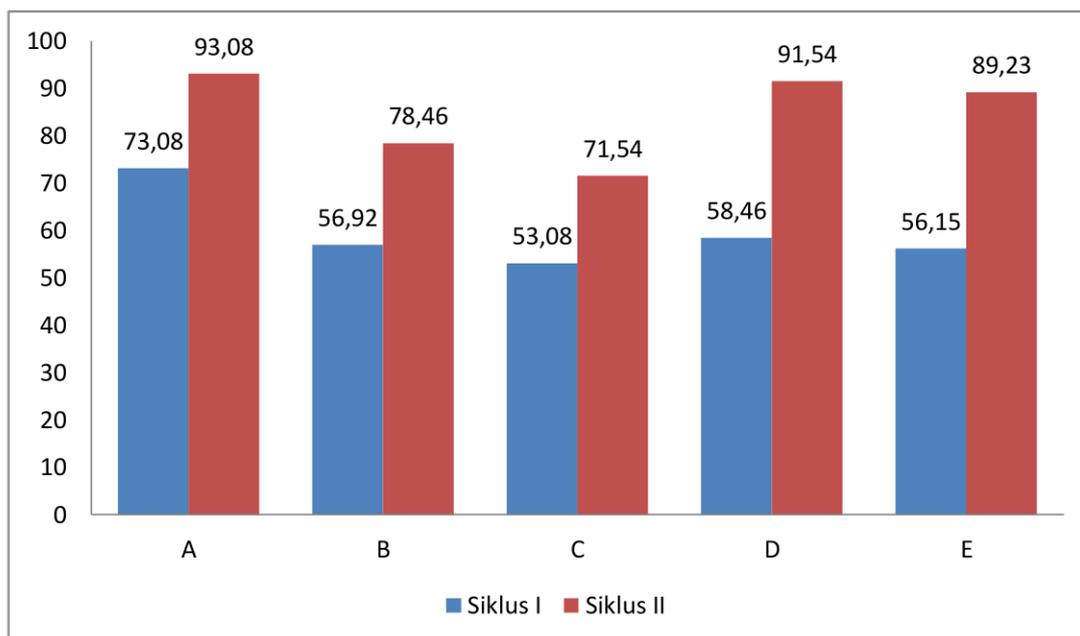
Keterampilan menulis siswa siklus I pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 materi pokok menulis karangan deskripsi dari 26 orang siswa yang tuntas berjumlah 4 orang atau mencapai ketuntasan klasikal yaitu 15,38% dengan rata – rata nilai 58,31. Sedangkan hasil keterampilan menulis siswa pada siklus II pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi dari 26 orang siswa seluruhnya tuntas atau mencapai ketuntasan klasikal yaitu 100% dengan rata – rata nilai 84,92. Berikut ini adalah rekapitulasi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I dan siklus II.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
Menggunakan *Pictute and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 006
Sekupang Batam Pada Tema 3 Subtema 3 Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Rata – Rata Siklus I			Rata – Rata Siklus II		
		Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase	Kategori
A	Kesesuaian judul dengan gambar	95	73,08%	Tinggi	121	93,08%	Sangat Tinggi
B	Ejaan	74	56,92%	Sedang	102	78,46%	Tinggi
C	Tanda baca	69	53,08%	Sedang	93	71,54%	Tinggi
D	Pilihan kata	76	58,46%	Sedang	119	91,54%	Sangat Tinggi

E	Ide yang dikemukakan	73	56,15%	Tinggi	116	89,23%	Sangat Tinggi
Rata – Rata		387	59,54%	Sedang	551	84,77%	Sangat Tinggi
Rata – Rata Nilai		58,31			84,92		
Ketuntasan Klasikal		15,38%			100%		

Peningkatan keterampilan menulis karangan deksripsi menggunakan *Picture and Picture* yang dipaparkan pada table 4.5, diketahui bahwa persentase proses belajar siswa menggunakan *Picture and Picture* meningkat. Persentase aspek A (Kesesuaian judul) pada siklus I yaitu 73,08%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,08%. Persentase aspek B (Ejaan) pada siklus I yaitu 56,92%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,46%. Persentase aspek C (Tanda baca) pada siklus I yaitu 53.08%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 71,54%. Persentase aspek D (Pilihan kata) pada siklus I yaitu 58,46%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,54%. Persentase aspek E (Ide yang dikemukakan) pada siklus I yaitu 56,15%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,23%. Rata – rata kemampuan menulis karangan dekripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam pada siklus I yaitu 58,31% dengan kategori sedang. Sedangkan rata – rata pada siklus II meningkat menjadi 84,92% dengan kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya, persentase keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam dapat dilihat grafik berikut ini :



Setelah melihat proses belajar siswa pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan menulis siswa sebelum pratindakan siklus I dan siklus II menggunakan *Picture and Picture*, dapat diketahui bahwa menulis karangan siswa pada siklus II telah mencapai 84,92%. Untuk itu peneliti sekaligus guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas proses belajar dan keterampilan menulis siswa sudah meningkat di kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas terkait penelitian ini, yaitu :

1. **Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Cooperative Picture and Picture***

Pertemuan Siklus I dan Siklus II Pembelajaran tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 materi pokok menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam, peneliti harus menyiapkan perencanaan pembelajaran karena proses pembelajaran harus direncanakan. Adapun komponen – komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi : identitas, Standar Kompetensi (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, media pembelajaran, langkah – langkah pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu : 1) Menyusun instrumen berupa silabus, 2) Menyusun RPP dengan menggunakan *Cooperative Picture and Picture*, 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, 5) Media Pembelajaran, 6) Buku guru dan buku siswa tema 3 subtema 3, 7) Penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi, 8) Meminta kesediaan guru B.Indonesia yaitu Ibu Hastuti,S.Pd.SD untuk menjadi *observer* aktivitas guru dan Ibu Jariah,S.Pd wali kelas IV sebagai *observer* aktivitas siswa.

Media pembelajaran yang dipersiapkan peneliti berupa gambar, yaitu berupa media gambar lingkungan hidup pada tema 3 subtema 3 pembelajaran I siklus I dan media gambar tentang sumber daya alam pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 siklus II dan mempersiapkan LKS dengan menggunakan gambar lingkungan hidup dan gambar

tentang sumber daya alam dengan menggunakan metode *Cooperative Picture and Picture*. Menurut Suorijono (2009), *Cooperative Picture And Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example non Example*, di mana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan PowerPoint atau Software lain.

Setelah melalui proses perencanaan pembelajaran hingga terlaksana pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam. Jika keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I belum terlaksana dengan baik, maka perlu perencanaan yang lebih baik pada siklus II.

Setelah dilaksanakan tindakan dengan menggunakan gambar an diamati oleh *observer* siklus I, maka peneliti akan menyiapkan perencanaan pembelajaran pada siklus II hingga tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan yang dilakukan peneliti setelah melakukan refleksi pada siklus I yaitu mengubah kegiatan eksplorasi pada RPP menjadi rencana kegiatan karena dianggap diluar tujuan pembelajaran

dan membutuhkan waktu lebih banyak, setelah tindakan pembelajaran pada siklus I dan melihat kekurangan yang harus diperbaiki peneliti merencanakan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II akan lebih menekankan pembelajaran pada kaedah – kaedah penulisan, cara membuat deskripsi yang baik, peneliti juga harus lebih mengatur pengelolaan kelas dan memfokuskan siswa pada tugas yang diberikan dengan menggunakan gambar yang lebih menarik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Cooperative Picture and Picture*

Proses pembelajaran pada siklus I, pada pertemuan I siswa menunjukkan antusiasnya terhadap media yang digunakan guru yaitu media gambar lingkungan hidup, siswa tampak senang dengan adanya gambar yang menarik. Menurut Sudjana dan Rivai dalam Aryad (2016:28) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Pembelajaran menggunakan *Cooperative Picture and Picture* siswa melakukan interaksi dengan gambar, guru dan siswa bertanya jawab tentang isi gambar, beberapa siswa memberanikan diri untuk maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan gambar, selanjutnya siswa membuat kerangka karangan pada pertemuan I dan siswa membacakan

hasil tulisannya ke depan kelas pada pertemuan II. Adapun langkah – langkah menggunakan *Cooperative Picture and Picture*.

Tahap 1: penyampaian Kompetensi

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu, guru juga menyampaikan indikator – indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

Tahap 2: Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.

Tahap 3: Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

Tahap 4 : Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar – gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar – benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

Tahap 5 : Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa bisa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator – indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

Tahap 6 : Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar – gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Di dini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar – gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian

dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator – indikator yang telah ditetapkan.

Tahap 7 : Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

Kekurangan pada proses pembelajaran tentang karangan deskripsi yaitu siswa tampak bingung membedakan jenis – jenis karangan. Selain memberi contoh mendeskripsikan gambar, guru perlu mengulang – ulang penjelasan dengan memberikan beberapa contoh lain seperti mendeskripsikan orang dengan meminta satu orang siswa maju ke depan.

Pembelajaran pada pertemuan II siklus I guru menampilkan media tentang karangan deskripsi dan perbedaan dari setiap karangan di pertemuan selanjutnya. Setelah melakukan refleksi siklus I, guru akhirnya hanya menjelaskan dua dari lima bentuk karangan yaitu narasi dan deskripsi, menurut peneliti siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam belum mampu membedakan bentuk karangan seluruhnya. Siswa juga tampak kebingungan saat menjadikan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dan padu. Siswa banyak bertanya saat mengerjakan LKS yang dibagikan guru. Hal yang guru lakukan adalah menjelaskan lebih jelas kepada siswa secara khusus yang mengajukan dirinya bahwa

dirinya tidak paham. Hal inilah yang menjadi salah satu fokus perbaikan peneliti pada siklus II.

Kekurangan juga terletak pada aktivitas guru dan siswa yang telah diamati oleh para *observer*. Kekurangan guru yaitu guru lupa menjelaskan tujuan pembelajaran dan tidak menggunakan waktu semaksimal mungkin pada pertemuan I siklus I, sehingga peneliti sebagai guru praktisi memperbaiki kesalahan yang ada pada pertemuan selanjutnya dengan menyampaikan tujuan pembelajaran namun guru praktisi tidak meminta siswa membacakan hasil karangan di depan kelas. Aktivitas siswa juga harus diperhatikan guru iaah beberapa siswa yang mengganggu teman saat kegiatan belajar mengajar dan kesulitan dalam mengerjakan LKS. Hal ini yang menjadi perhatian guru praktisi dan memfokuskan siswa yang tealh disebutkan oleh *observer* agar pembelajaran berjala dengan efektif dan efesien.

Kekurangan yang diamati guru yaitu tulisan siswa banyak salah pada ejaan,tanda baca dan pilihan kata sehingga dari 26 siswa hanya 4 orang siswa yang mencapai KKM yaitu 78 dengan persentase 15,38% dengan rata – rata nilai 58,31. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I yaitu 59,54% dengan kategori sedang. Hasil inilah yang guru jadikan refleksi untuk menjadikan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi lebih baik pada siklus II.

Pembelajaran siklus II ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah –

langkah menggunakan *Picture and Picture* , guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa memperhatikan serta mendengar tujuan pembelajaran dengan baik. Guru hanya mengulang kembali apa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan siklus II guru lebih memfokuskan pada kaedah penulisan siswa seperti penyusunan paragraf, penggunaan huruf kapital, penulisan kata, pilihan kata, pilihan kata baku, dan berulang – ulang memperingatkan siswa untuk memeriksa kembali tulisan yang telah mereka salin ke lembar jawaban yang telah disediakan, serta cara membuat karangan yang baik karena hal ini yang dianggap guru praktisi perlu diperbaiki. Menurut Setiawan Djuharie (2001: 57), langkah – langkah menyusun karangan deskripsi yaitu : 1) Menentukan atau memilih tema atau topik karangan. 2) Menetapkan tujuan, 3) Mengumpulkan informasi/bahan, 4) Membuat kerangka tulisan, 5) Mengembangkan kerangka karangan.

Selain itu proses pembelajaran yang menjadi perhatian peneliti sebagai guru praktisi ialah memaksimalkan waktu, agar semua langkah pembelajaran terlaksana dengan waktu yang tersedia, ini menjadi fokus peneliti karena pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada pagi hari.

Pemahaman siswa tentang karangan deskripsi lebih baik pada siklus II sehingga mempermudah guru untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam ini dibuktikan pembelajaran pada siklus II mencapai

ketuntasan klasikal 100% dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat menjadi 84,77% dengan kategori sangat tinggi.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Cooperative Picture and Picture*

Hasil kegiatan selama penelitian menggunakan *Cooperative Picture and Picture* memiliki kelemahan dan kelebihan masing – masing yang tercipta dari proses pembelajaran yang berlangsung. Karena dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Karena siswa yang awalnya hanya sebagai pendengar dan sekarang dihadapkan pada situasi untuk membuat karangan sendiri sehingga membutuhkan proses untuk merubah.

Pembelajaran siklus I, ada 4 orang yang tuntas atau mencapai KKM yaitu 78 dengan persentase 15,38% dengan nilai rata-rata yaitu 58,31. Siswa yang mencapai KKM yaitu AZI, FYJ, MIG dan RP. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari keseluruhan pada siklus I yaitu 60% dengan kategori sedang. Jika dilihat dari proses belajar pada siklus I, kekurangan disebabkan oleh siswa belum terlalu memahami tentang karangan deskripsi, siswa tidak teliti dalam menulis, siswa kebingungan terhadap karangan deskripsi sehingga mengabaikan kaedah penulisan, tanda baca dan pilihan kata, sehingga banyak kesalahan dalam menulis.

Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I untuk aspek A (Kesesuaian judul dengan gambar) dengan rata – rata

kemampuan siswa yaitu 60% artinya kemampuan siswa pada aspek A dikategorikan tinggi. Dari 26 siswa ada 4 orang siswa yang mendapatkan skor 1 (sangat kurang), 1 orang siswa mendapatkan skor 2 (kurang), 4 orang siswa mendapat skor 3 (cukup), 15 orang siswa mendapat skor 4 (baik) dan 2 orang siswa mendapatkan skor 5 (sangat baik). Banyak siswa yang sudah bisa menulis judul dengan benar sesuai dengan gambar yang diamati secara konsisten. Setelah dianalisis dan dinilai bagi siswa yang kurang, hal ini dikarenakan hasil karangan deskripsi siswa siklus II untuk aspek A (Kesesuaian judul dengan gambar) meningkat 93,84%, artinya kemampuan siswa pada aspek A dikategorikan sangat tinggi. Pada siklus II, ada 1 orang siswa mendapatkan skor 1 (Kurang) hal ini dikarenakan siswa tidak membuat judul karangan, 4 orang siswa sudah bisa menuliskan judul dengan benar sesuai dengan gambar yang diamati secara konsisten, dan 21 orang siswa lainnya sudah bisa menulis judul karangan dengan benar sesuai dengan gambar yang diamati secara menerus dan konsisten.

Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I untuk aspek B (Ejaan) dengan rata – rata kemampuan siswa yaitu 36,92% artinya kemampuan siswa pada aspek B dikategorikan rendah. Dari 26 siswa ada 14 orang siswa yang mendapatkan skor 1 (sangat kurang), 3 orang mendapatkan skor 2 (kurang), 8 orang mendapatkan skor 3 (Cukup), 1 orang mendapat skor 4 (Baik), dan tidak ada mendapatkan skor 5 (Sangat baik). Kemampuan menulis siswa pada

aspek B setelah dianalisis dan dinilai memang rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil karangan siswa yang ditemukan banyak sekali ejaan yang salah, seperti penggunaan huruf kapital dan penulisan kata. Sedangkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II untuk aspek B (Ejaan) meningkat menjadi 74,61%, artinya kemampuan siswa pada aspek B dikategorikan tinggi. Pada siklus II, tidak ada siswa mendapatkan skor 1 (Kurang) atau tidak mampu menggunakan EYD dengan benar, 2 orang siswa masih terdapat 21-30 kesalahan dalam penggunaan EYD, 4 orang siswa masih terdapat 11-20 kesalahan dalam penggunaan EYD, 20 orang siswa masih terdapat 1-10 kesalahan dalam penggunaan EYD, dan tidak ada siswa yang sudah mampu menggunakan EYD dengan benar atau tidak terdapat kesalahan. Peningkatan aspek B dikatakan cukup signifikan, pada pembelajaran siklus II peneliti lebih memfokuskan pada kaedah – kaedah penulisan setelah melakukan refleksi pada siklus I.

Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I untuk aspek C (tanda baca) dengan rata – rata kemampuan siswa yaitu 53,07%, artinya kemampuan siswa pada aspek C dikategorikan sedang. Dari 27 siswa ada 7 orang siswa yang mendapatkan skor 1 (Sangat kurang). 3 orang mendapatkan skor 2 (Kurang), 10 orang mendapatkan skor 3 (Cukup), 4 orang mendapat skor 4 (Baik), dan 2 orang mendapatkan skor 5 (Sangat baik). Pada siklus ini dari hasil tulisan karangan siswa hanya 2 orang yang sudah mampu menggunakan tanda

baca dengan tepat. Sedangkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus II untuk aspek C (Tanda baca) meningkat menjadi 76,15%, artinya kemampuan siswa pada aspek C dikategorikan tinggi. Pada siklus II, ada 2 orang siswa yang mendapatkan skor 1 atau belum mampu menggunakan penggunaan tanda baca yang digunakan, 5 orang siswa masih terdapat 6-10 kesalahan pada penulisan tanda baca yang digunakan, 13 orang siswa masih terdapat 1-5 kesalahan pada penulisan tanda baca yang digunakan, dan 6 orang siswa sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.

Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I untuk aspek D (Pilihan kata) dengan rata – rata kemampuan siswa yaitu 57,69%, artinya kemampuan siswa pada aspek D dikategorikan sedang. Dari 26 siswa ada 1 orang siswa yang mendapatkan skor 1 (Sangat kurang), 9 orang siswa mendapatkan skor 2 (Kurang), 11 orang siswa mendapatkan skor 3 (Cukup), 2 orang siswa mendapat skor 4 (Baik), dan 3 orang siswa mendapatkan skor 5 (Sangat baik). Pada siklus ini dari hasil tulisan karangan siswa hanya 3 orang sudah mampu menggunakan kata dengan tepat dan tidak bermakna ganda. Sedangkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus II untuk aspek D (Pilihan kata) meningkat menjadi 87,69%, artinya kemampuan siswa pada aspek D dikategorikan sangat tinggi. Pada siklus II, ada 5 orang siswa yang terdapat 1-4 kata yang tidak tepat dan tidak bermakna ganda pada hasil karangannya, ada 6 orang siswa yang terdapat 1 kata yang

tidak tepat dan sudah bermakna ganda pada hasil karangannya, dan 15 orang siswa sudah mampu menggunakan kata dengan tepat dan tidak bermakna ganda.

Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus I untuk aspek E (Ejaan dan tanda baca) dengan rata – rata kemampuan siswa yaitu 74,61%, artinya kemampuan siswa pada aspek E dikategorikan tinggi. Dari 26 siswa ada 10 orang siswa mendapatkan skor 3 (Cukup), 13 orang siswa mendapat skor 4 (Baik), dan 3 orang siswa mendapat skor 5 (Sangat baik). Pada siklus ini dari hasil tulisan karangan siswa, rata – rata siswa sudah cukup baik mengemukakan ide sesuai dengan gambar yang diamati secara konsisten. Sedangkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa siklus II untuk aspek E (Ide yang dikemukakan) menjadi 96,91%, artinya kemampuan siswa pada aspek E dikategorikan sangat tinggi. Pada siklus II, ada 2 orang siswa yang sudah mengemukakan ide, tapi belum tepat sesuai dengan gambar yang diamati, 9 orang siswa sudah bisa mengemukakan ide dengan baik sesuai dengan gambar yang diamati secara konsisten, dan 15 orang siswa sudah bisa mengemukakan ide dengan baik sesuai dengan gambar yang diamati secara terus menerus dan konsisten.

Diantara kelima aspek menulis keterampilan karangan deskripsi, aspek yang paling tersulit untuk ditingkatkan adalah aspek B yaitu Ejaan dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I, rata – rata kemampuan siswa pada aspek B rendah.

Hal ini dibuktikan dari hasil karangan siswa yang ditemukan puluhan kesalahan dalam ejaan, terutama pada penggunaan huruf kapital dan penulisan kata. Peneliti banyak menemukan huruf kapital tidak pada tempatnya seperti ditengah – tengah kata dan akhir kata, dan ditemukan yang seharusnya menggunakan huruf kapital pada tulisan siswa tidak menggunakan huruf kapita seperti penulisan huruf kapital pada awal kalimat. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan menulis siswa, tidak fokusnya siswa saat menulis, dan tidak adanya penekanan yang diberikan guru dari awal terhadap kaedah – kaedah penulisan sehingga kesalahan dalam penulisan menjadi kebiasaan.

Selanjutnya ditemukan banyak sekali kesalahan dalam penulisan kata. Pada hasil karangan siswa ditemukan penulisan kata yang salah, contoh lingkungan menjadi likungan, dipandang menjadi dipadang, nyaman menjadi nyanyan, banyak menjadi bayak.

Hasil perolehan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan pada siklus II jika dibandingkan siklus I. Rata – rata keterampilan menulis siswa pada siklus I yaitu 59,54% dengan kategori sedang. Sedangkkn rata – rata keterampilan menulis siswa pada siklus II mencapai 84,92% dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu untuk ketuntasan klasikal pada siklus I dengan persentase 15,38% dengan rata – rata nilai 58,31. Sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 100% dengan rata – rata nilai yaitu 84,77.

Peneliti menyadari terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II. Penjelasan ini dapat dijelaskan dengan melihat hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I, yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tergolong sedang, artinya keterampilan menulis siswa sudah tergolong cukup baik, hanya saja banyak siswa yang mendapat nilai hampir mencapai KKM tetapi belum mencapai KKM. Sedangkan siklus II seluruh siswa mampu mencapai KKM yaitu 78.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan *picture and Picture*. Jadi, hasil analisis ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Model *Cooperative Picture and Picture* Siswa Sekolah Dasar”

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan *Cooperative Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan

Deskripsi Menggunakan *Cooperative Picture and Picture*

Berdasarkan hasil penelitian, maka proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Cooperative Picture and Picture* yang diamati *observer* guru dan *observer* siswa pada siklus I, peneliti melakukan refleksi dan revisi perencanaan pembelajaran pada siklus II, sehingga tujuan dari keterampilan menulis karangan deskripsi dapat tercapai. Peneliti juga mempelajari apa kelemahan dan kelebihan yang terjadi di kelas sehingga pada tindakan di siklus II guru bisa merencanakan pembelajaran dan pengelolaan kelas lebih baik untuk membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan *Cooperative Picture and Picture*.

Penilaian kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan dokumentasi perencanaan pembelajaran guru B.Indonesia sebagai *observer* guru siklus I pertemuan I mendapatkan rata – rata yaitu 91,66% dan siklus pertemuan II yaitu 88,33, artinya perencanaan dikategorikan sangat baik.

Penilaian kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran siklus II pertemuan I dan pertemuan II sesuai dengan dokumentasi perencanaan yang dinilai guru B.Indonesia sebagai *observer* guru mendapatkan skor rata – rata yaitu 91,66%. Artinya perencanaan dikategorikan sangat baik.

2. Proses Pembelajaran keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menggunakan *Cooperative Picture and Picture*

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, masih terdapat kelemahan dalam penerapan menggunakan *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi adalah siswa masih belum paham sepenuhnya tentang karangan deskripsi, siswa masih bingung menjadikan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh dan padu, masih ada siswa yang jalan – jalan saat mengerjakan LKS. Pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik, karena siswa sudah bisa melaksanakan pembelajaran sesuai cara kerja menggunakan *Picture and Picture*. Siswa juga telah paham apa yang harus dilakukan dan lebih konsentrasi pada tugas yang telah diberikan. Siswa lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru karena siswa lebih aktif dan antusias terhadap gambar yang ditampilkan guru.

Selanjutnya guru telah mengatur waktu dengan baik, sehingga dapat membimbing siswa dan menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik dan siswa lebih fokus terhadap tugas yang diberikan ditandai dengan siswa sudah sangat baik dalam memilih judul yang sesuai dengan gambar, tidak banyak terdapat kesalahan ejaan dalam tulisan siswa, siswa telah mampu menggunakan tanda baca yang tepat, siswa mampu memilih pilihan kata yang digunakan, dan dari keseluruhan

tulisan karangan dekripsi siswa, siswa telah mampu mendeskripsikan apa yang terdapat di dalam gambar.

3. Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menggunakan *Cooperative Picture and Picture*

Hasil kegiatan selama penelitian dengan menggunakan *Picture and Picture* memiliki kelemahan dan kelebihan masing – masing yang tercipta dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Karena siswa yang awalnya hanya sebagai pendengar dan kemudian dihadapkan pada situasi untuk mengajak mengarang sebuah karangan sendiri sehingga membutuhkan proses untuk berubah. Pada siklus I keterampilan menulis siswa mencapai 58% dengan kategori sedang. Kemudian peneliti mempelajari kelemahan pada siklus I yaitu masih banyak siswa yang belum fokus saat menulis sehingga banyak kesalahan tulisan yang tidak sesuai dengan kaedah – kaedah penulisan. Sehingga pada siklus II guru memfokuskan siswa pada kaedah penulisan dan keterampilan menulis karangan siswa mencapai persentase 84,30% dengan kategori sangat tinggi.

Diantara kelima aspek menulis keterampilan karangan deskripsi, aspek yang paling tersulit untuk ditingkatkan ialah aspek B yaitu Ejaan. Dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I, rata – rata kemampuan siswa pada aspek B rendah. Hal ini dapat peneliti buktikan dari hasil karangan siswa yang ditemukan puluhan kesalahan dalam ejaan, terutama pada penggunaan huruf

kapital dan penulisan kata. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan menulis siswa, tidak fokusnya siswa saat menulis, dan tidak adanya penekanan yang diberikan guru dari awal kaedah – kaedah penulisan, sehingga kesalahan dalam penulisan siswa menjadi kebiasaan.

Adapun hasil keterampilan menulis siswa di kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal yaitu 15,38% atau 4 orang yang tuntas, dengan rata – rata nilai yaitu 61,61. Siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu AZI, FYZ, MIG, dan SP. Kemudian siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 100% atau seluruh siswa mencapai KKM, dengan rata – rata nilai yaitu 84,34%. Dari hasil setiap siklus dapat di peroleh kesimpulan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siswa kelas IV SD Negeri 006 Sekupang Batam dapat menggunakan *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini berdampak sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu dengan adanya implementasi penggunaan *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Dengan menggunakan *Picture and Picture*, pembelajaran siswa menjadi menyenangkan dan membantu siswa sehingga menjadi lebih mudah dalam membuat karangan deskripsi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi sekolah, guru dan peneliti untuk membenahi diri meningkatkan kemampuan guru sehubungan dengan penggunaan *Picture and Picture* untuk keterampilan menulis karangan deskripsi.

C. Saran

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa adalah sebagai berikut :

Siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi, dengan menggunakan *Picture and Picture* dapat memotivasi dan membantu siswa yang kesulitan dalam menulis karangan deskripsi.

1. Teknik *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama menulis khususnya SD Negeri 006 Sekupang Batam.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan teknik *Picture and Picture* yang lebih luas, kelas tertentu dan mata pelajaran lainnya selain mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di sekolah Dasar* : Jakarta: Dirjen Dikti.
- Akhadiah, S. Dkk 1992). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Aslamin, P.N., dkk. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model *Picture and Picture*. *Jurnal FKIP UNS*. Volume 2. Nomor 3.
- Asrori, Muhammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Aswat, H., dkk. (2019). *Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan picture and Picture*. Universitas Muslim Indonesia, Makasar: Online.
- Dalman (2016). *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustandi, C. & Sujipto, B. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuhayani dan Sukidi. (2013), Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016, tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*. Volume 3. Nomor 4.
- Suparno.& Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Idris, Y. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia T.A 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang*.

Semi, A. (2007). *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Uswatun, Y, (2011). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri Sleman, Yoyyakarta*. Tahun Ajaran 2011/2012. (skripsi)

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa.